

## Analisis motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika melalui media papan bangun datar siswa kelas I SD Supriyadi Semarang

Ianatut Toyibah<sup>1</sup>, Widya Kusumaningsih<sup>2</sup>, Sapto Armin wibowo<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jl.Sidodadi Timur No 24, Indonesia

<sup>3</sup> SD Supriyadi Semarang, Jl Kalicari No 11, Indonesia

<sup>1</sup>[Ianatutthoyibah3@gmail.com](mailto:Ianatutthoyibah3@gmail.com), <sup>2</sup>[widyakusumaningsih@upgris.ac.id](mailto:widyakusumaningsih@upgris.ac.id), <sup>3</sup>[Saptowibowo343@gmail.com](mailto:Saptowibowo343@gmail.com)

### Abstract

Mathematics is a subject that is the foundation for learning mathematics at the next level because mathematics makes students think logically, communicatively, analytically, systematically, critically and creatively and work together. In mathematics learning, especially in lower grades, students often have difficulty understanding concepts, therefore learning media is needed which is expected to be able to provide a clear picture of the material, foster interest and also motivation to learn. Learning motivation is an important factor in achieving learning success, such as in learning mathematics. The aim of this research is to describe the motivation to learn mathematics about flat shape material for IC class students at SD Supriyadi Semarang using flat shape board learning media. The method used in the research is descriptive qualitative research. Data collection techniques in this research include observation, questionnaires and documentation. Based on the results of research regarding the learning motivation of IC class students at SD Supriyadi Semarang using flat board media, it shows very good criteria with a percentage of 89.35%. The conclusion of this research is that the use of flat shape board media has a positive impact on increasing the learning motivation of IC class students in learning mathematics on flat shape material.

**Keywords:** Mathematics, learning motivation, flat board media.

### Abstrak

Matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika di tingkat selanjutnya karena matematika membuat peserta didik berpikir logis, komunikatif, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta bekerjasama. Dalam pembelajaran matematika terutama kelas rendah seringkali siswa kesulitan untuk memahami konsep maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan gambaran materi secara jelas, menumbuhkan minat dan juga motivasi belajar. Motivasi belajar termasuk faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini yaitu mendisikripsikan motivasi belajar matematika materi bangun datar siswa kelas IC SD Supriyadi Semarang dengan menggunakan media pembelajaran papan bangun datar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa kelas IC SD Supriyadi Semarang penggunaan media papan bangun datar menunjukkan kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 89,35%. Simpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan media papan bangun datar berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IC pada pembelajaran matematika materi bangun datar.

**Kata Kunci:** Matematika, motivasi belajar, media papan bangun datar.

### 1. Pendahuluan

Belajar merupakan sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengamati dan memahami sesuatu. Menurut pendapat (Slamento, 2015) belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk mengubah perilaku mereka berdasarkan pengalaman yang dialami melalui interaksi yang terjadi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam melaksanakan pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar dapat tercapai. Seorang guru harus mampu menciptakan kondisi yang membuat siswa melakukan aktivitas belajar dikelas. Dari hal tersebut tugas seorang guru tidak hanya menjadi fasilitator namun seorang guru juga

memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai motivator untuk seluruh siswanya. Proses pembelajaran disekolah memerlukan motivasi belajar yang mampu mendorong seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan, karena motivasi belajar merupakan dasar dari proses kegiatan belajar. (Djamarah, 2017) berpendapat bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan sebuah tindakan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri seorang siswa yang menimbulkan kemauan, semangat dan kegairahan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan tekun belajar lebih keras, ulet, tekun dan berkonsentrasi penuh sehingga dirinya akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih cepat dari siswa yang kurang termotivasi. Menurut teori motivasi belajar yang dikembangkan (Uno, 2016) terdapat 6 indikator motivasi belajar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama termasuk kedalam motivasi intrinsik sedangkan tiga indikator terkahir termasuk kedalam motivasi ekstrinsik. Indikator menurut Uno dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan angket motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat diinterpretasikan secara langsung yang dilihat dari tingkah laku seorang siswa yang timbul akibat adanya sebuah rangsangan yang diberikan oleh pihak lain seperti guru, untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Motivasi belajar termasuk ke dalam faktor yang penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, salah satunya dalam mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan disekolah dasar, karena materi matematika pada Tingkat sekolah dasar berkaitan langsung dengan kehidupan sehari hari. Pada pembelajaran matematika siswa kelas rendah diperkenalkan dengan konsep dasar matematika yang nantinya akan menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika ditingkat lanjut. Mata pelajaran matematika sudah tercantum didalam standar isi satuan pendidikan dasar yang diberikan kepada semua siswa sebagai bekal bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, komunikatif, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta mampu bekerjasama (Romlah, S., Kadarisma, G., & Setiawan, 2018). Meningkatkan motivasi belajar matematika harus menerapkan strategi yang tepat. Pembelajaran matematika di kelas rendah harus dilakukan dengan cara menyenangkan dan menarik agar siswa memiliki kemauan untuk belajar dengan sungguh sungguh sehingga mampu memahami konsep matematika dengan baik. Pada pembelajaran matematika materi bangun datar pertemuan pertama guru belum menggunakan media, sehingga siswa kurang terlibat aktif maka dari itu guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat siswa. Media pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam mengajarkan dan menyampaikan sebuah materi dalam pembelajaran matematika. Penggunaan media yang tepat, interaktif dan kreatif juga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas rendah karena siswa dapat mencoba menggunakan media tersebut secara langsung. Menurut pendapat (Sanjaya, 2022) Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan untuk merangsang pemikiran, emosi, perhatian dan minat, serta meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi bangun datar, seperti penggunaan media papan bangun datar berbarcode. Media papan bangun datar adalah alat peraga yang digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi bangun datar untuk siswa kelas I. Alat peraga ini terdiri dari papan dilapisi dengan kertas warna yang di atasnya terdapat gambar bangun datar dan barcode. Barcode tersebut dapat dipindai dengan *smartphone* atau tablet untuk menampilkan informasi tentang materi yang menjelaskan bangun datar tersebut. Media papan bangun datar berbarcode dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa mempelajari bangun datar. Alat peraga ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta memberikan informasi yang lebih lengkap kepada siswa. Dalam media papan bangun datar berisi materi, soal evaluasi dan juga bendera benda yang menyerupai bentuk bangun datar yang disesuaikan dengan materi pada kelas IC.

Untuk belajar dengan baik perlu motivasi yang baik pula. Salah satu kriteria penentu proses pembelajaran berhasil yaitu adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut pendapat (Dimiyati & Mudijiono, 2015) terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar seperti 1) cita cita atau aspirasi 2) kemampuan siswa 3) kondisi siswa 4) kondisi lingkungan siswa 5) unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran 6) upaya guru dalam membelajarkan siswa. Sedangkan manfaat dari motivasi belajar menurut (Uno, 2016) antara lain : 1) motivasi mendorong siswa lebih aktif dan fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga prestasi belajar dapat meningkat 2) motivasi membantu siswa untuk tidak menyimpang dari tujuannya 3) motivasi mendorong siswa untuk mencari solusi dan menyelesaikan masalah dengan berpikir inovatif dan kreatif 4) motivasi membantu siswa membuat keputusan yang tepat selama proses pembelajaran. 5) motivasi dapat meningkatkan semangat, minat dan belajar untuk mengembangkan diri. Namun motivasi belajar dalam diri siswa bersifat tidak tetap, motivasi belajar siswa terkadang meningkat dan terkadang juga menurun. Guru harus selalu mengupayakan untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswanya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Dari hasil pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa kelas 1C sehingga judul dalam penelitian ini yaitu "Analisis motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika melalui media papan bangun datar kelas 1C". Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dengan memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar pada setiap siswa.

**2. Metode**

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif merujuk pada metode penelitian yang memeriksa objek dengan cara menganalisis data secara induktif, dimana penekanan utamanya adalah pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskripsi kualitatif juga menggambarkan kejadian yang bersifat fakta, serta meringkas keadaan yang terjadi ketika penelitian sedang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SD Supriyadi Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1C di SD Supriyadi Semarang yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang meliputi lembar observasi, angket dan dokumentasi pada saat pembelajaran matematika. Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung untuk menggali data mengenai aktivitas belajar peserta didik kelas 1C. Sedangkan pedoman angket motivasi belajar yang dibagikan kepada 28 peserta didik. Angket yang digunakan hanya menjawab butir pernyataan yang telah disediakan setelah pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan media papan bangun datar selesai. Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas 1C dalam pembelajaran matematika. Setiap pernyataan dalam angket memiliki empat pilihan jawaban, dengan pedoman skor kriteria penilaian yang dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Pedoman skor kriteria penilaian angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
SS = Sangat Setuju	4	STS = Sangat Tidak Setuju	1
S = Setuju	3	TS = Tidak Setuju	2
TS = Tidak Setuju	2	S = Setuju	3
STS = Sangat Tidak Setuju	1	SS = Sangat Setuju	4

Sumber: dimodifikasi dari sugiono

Setelah memperoleh skor, pedoman penilaian untuk instrumen motivasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Hasil instrumen motivasi belajar akan diperoleh presentase data secara klasikal dalam bentuk persentase yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2. Pedoman skor kriteria persentase penilaian angket**

Jawaban	Kriteria Nilai
80 % – 100 %	Sangat baik
66 % - 79 %	Baik
56 %- 65 %	Cukup baik
41 %- 55 %	Kurang baik
< 40 %	Tidak baik

Sumber : Sugiyono

Pedoman dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi kegiatan belajar dan juga mencatat kegiatan pembelajaran matematika yang sedang berlangsung

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1. Hasil

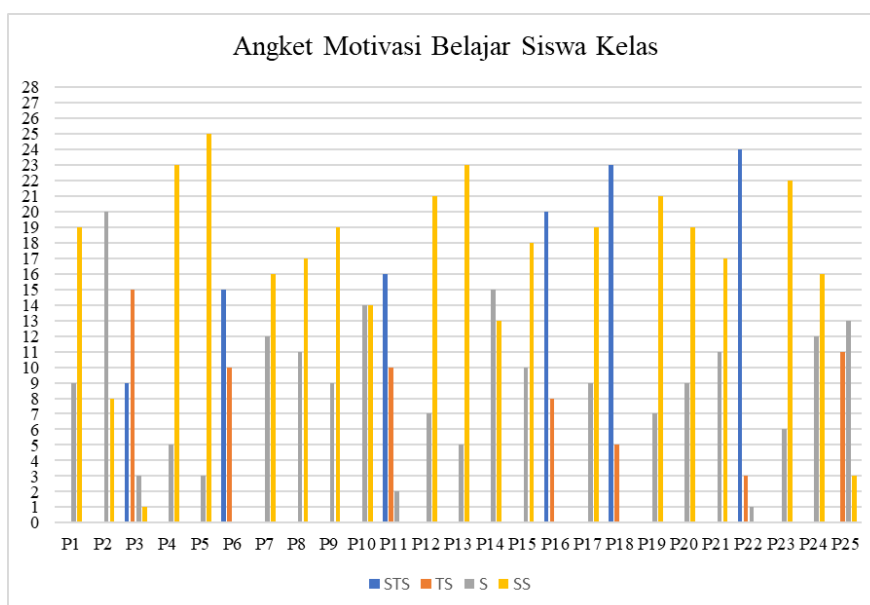
Motivasi belajar dapat dipahami sebagai serangkaian usaha dalam kondisi tertentu dan ketika melakukan sesuatu, motivasi dikatakan sebagai penggerak internal siswa yang mendorong aktivitas belajar, memastikan kelangsungan proses belajar serta arahan dalam kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi dirangsang dari faktor luar dan faktor yang ada dari dalam diri siswa. Hasil belajar juga akan tepat apabila terdapat motivasi yang tepat. Berdasarkan penelitian analisis motivasi belajar, peneliti telah melaksanakan penelitian di kelas IC SD Supriyadi dengan memberikan angket mengenai motivasi belajar dalam mata pelajaran Matematika materi bangun datar melalui media papan bangun datar dengan 6 indikator beserta 25 skala pernyataan. Peneliti juga telah melaksanakan observasi ketika proses pembelajaran Matematika materi bangun datar sedang berlangsung. Data hasil penelitian analisis motivasi belajar berupa hasil pengisian angket yang telah diberikan dan diisi oleh 28 siswa kelas IC. Data dari hasil observasi pembelajaran matematika materi bangun datar. Tabel 3. merupakan hasil angket motivasi belajar pada pembelajaran matematika yang telah dianalisis oleh peneliti.

**Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

Pernyataan	Skor	Rata Rata	Kriteria Nilai
<b>a. Indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil</b>			
P1 (Positif)	98	91,96 %	Sangat baik
P2 (Positif)	92	82,14%	Sangat baik
P3 (Negatif)	88	78.57%	Baik
P4 (Positif)	107	95,5%	Sangat baik
P5 (Positif)	109	97,32%	Sangat baik
P6 (Negatif)	80	80,35%	Sangat baik
P7 (Positif)	100	89,28%	Sangat baik
P8 (Positif)	101	90,17%	Sangat baik
<b>b. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>			
P9 (Positif)	103	91,96%	Sangat baik
P10 (Positif)	98	87,5%	Sangat baik
P11 (Negatif)	98	87,5%	Sangat baik
P12 (Positif)	105	93,75%	Sangat baik
<b>c. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan</b>			
P13 (Positif)	107	95,53%	Sangat baik
P14 (Positif)	97	86,60%	Sangat baik
P15 (Positif)	110	91,07%	Sangat baik

P16 (Negatif)	104	92,85%	Sangat baik
<b>d. Indikator Adanya penghargaan belajar</b>			
P17 (Positif)	103	91,96%	Sangat baik
P18 (Negatif)	107	95,53%	Sangat baik
P19 (Positif)	105	93,75%	Sangat baik
<b>e. Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</b>			
P20 (Positif)	103	91,96%	Sangat baik
P21 (Positif)	101	90,17%	Sangat baik
P22 (Negatif)	107	95,53%	Sangat baik
<b>f. Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif</b>			
P23 (Positif)	106	94,64%	Sangat baik
P24 (Positif)	100	89,28%	Sangat baik
P25 (Positif)	73	65,17%	Cukup baik

Hasil angket motivasi belajar pada Tabel 3 yang telah diisi oleh 28 siswa kelas I menunjukkan hasil yang bervariasi. Terdapat siswa yang menyetujui dan ada siswa yang tidak menyetujui pada setiap pernyataan yang diajukan. Berdasarkan hasil perhitungan skor per item pernyataan dengan menggunakan skala likert dapat dilihat bahwa dari 6 indikator yang memuat 25 pernyataan terdapat 19 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif. Pernyataan P20 mendapatkan skor tertinggi dengan persentase sebesar 97,32% dengan kriteria sangat baik. P5 merupakan pernyataan positif mengenai penggunaan media papan bangun datar yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Pernyataan P5 tersebut dari indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa antusias dan senang apabila guru menggunakan media papan bangun datar. Selain itu pernyataan tersebut sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khemala Yuliani H dan Hendri Winata (Yuliani H & Winata, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, karena tingkat penggunaan media pembelajaran yang lebih tinggi akan berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar. Sedangkan untuk pernyataan dengan skor terendah dari pernyataan P25 didapat persentase sebesar 65,17% mengenai belajar mandiri membuat siswa lebih mengerti matematika. Pernyataan tersebut dari indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hal tersebut berarti siswa lebih antusias saat belajar matematika secara bersama di dalam kelas, terutama bila menggunakan media papan bangun datar sebagai alat bantu untuk memahami pembelajaran bangun datar. Pembelajaran bersama dikelas juga menyenangkan karena siswa mendapat dukungan tambahan dari guru dan siswa lain. Gambar 1 berikut menunjukkan hasil pengisian angket motivasi belajar 28 siswa kelas IC :



**Gambar 1. Hasil angket motivasi belajar siswa**

Berdasarkan gambar 1 mengenai hasil angket motivasi siswa yang sudah diperoleh peneliti didapati dari 6 indikator motivasi belajar yang terdiri dari 25 pernyataan dan telah diisi oleh 28 responden kelas IC mendapat skor total sebanyak 2502 dan diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 89,35% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil diatas juga dibahas mengenai penggunaan media papan bangun datar terhadap motivasi belajar siswa kelas IC SD Supriyadi Semarang. Hasil gambar 1 diatas yang menunjukkan pernyataan yang berkaitan dengan media papan bangun datar yaitu pada P12, P14, P16, P20, P21. Adanya penggunaan media papan bangun datar tentu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Gerlach dan Ely (Hamdani, 2011) berpendapat pada dasarnya media merujuk pada manusia, materi atau peristiwa yang membentuk lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media yang menarik akan berdampak positif pada motivasi belajar, karena siswa merasa tertarik dengan apa yang disajikan guru, siswa akan merasa termotivasi dan tertantang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai materi yang akan disampaikan, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Namun sebaliknya jika siswa merasa apa yang disajikan guru kurang menarik, maka siswa akan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Indikator pertama pada P1 sampai P8 dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, dibuktikan dengan siswa mengerjakan tugas tepat waktu dan meneliti kembali jawaban yang telah dikerjakan serta tertantang mengerjakan soal yang sulit. Siswa juga belajar dengan giat selama proses pembelajaran berlangsung. Pada indikator kedua pada P9 sampai P12 adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, seperti siswa tidak malu ketika bertanya kepada guru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memperhatikan dengan sungguh sungguh ketika guru menjelaskan materi saat menggunakan media bangun datar. Pada indikator ketiga pada P13 sampai P16 adanya harapan dan cita-cita masa depan dibuktikan ketika siswa sangat antusias ketika belajar matematika tertutama saat menggunakan media papan bangun datar dan tetap tekun belajar dengan giat walaupun tidak sedang ada ulangan ataupun sumatif akhir semester. Pada indikator keempat pada P17 sampai P19 adanya penghargaan belajar, ketika guru memberikan apresiasi berupa pujian atau reward maka siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini tersebut sejalan dengan pendapat menurut (Lesi Ayu, Koryati, & Jaenudin, 2019) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, perlu optimalisasi prinsip belajar, pemanfaatan pengalaman dan kemampuan individu secara maksimal serta memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga siswa lain terdorong untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Pada indikator kelima P20 sampai P22 adanya kegiatan yang menarik dalam belajar ditandai dengan siswa lebih menyukai ketika ada diskusi secara berkelompok, senang ketika pembelajaran menggunakan alat bantu media bangun datar pada materi bangun datar. Pada indikator keenam P23 sampai P25 adanya lingkungan belajar yang kondusif ditandai dengan siswa yang lebih menyukai pembelajaran dengan tenang, berdiskusi dan juga lingkungan kelas yang mendukung proses pembelajaran.



**Gambar 2. Media papan bangun datar**

Penelitian yang dilakukan telah memuat hasil observasi, hasil pengisian angket dari 6 indikator dengan 25 pernyataan yang sudah diisi oleh 28 siswa kelas IC SD Supriyadi dan juga hasil dokumentasi yang

ada. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan bangun datar dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IC yang ditandai dengan besarnya persentase pada pernyataan senang belajar matematika dengan menggunakan media papan bangun datar selain itu lebih aktifnya siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat dikatakan motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Guru juga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa seperti pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media papan bangun datar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa mengenai materi bangun datar.

### 3.2. Diskusi

Motivasi belajar siswa kelas IC SD Supriyadi Semarang pada pembelajaran matematika materi bangun datar melalui media papan bangun datar memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Tingkat persentase yang tinggi dan lebih meningkat dari pembelajaran yang belum menggunakan media menunjukkan bahwa siswa merespons dengan baik terhadap penggunaan media tersebut. Observasi selama pembelajaran juga mengindikasikan siswa yang terlibat aktif dan antusias selama proses pembelajaran matematika melalui media papan bangun datar. Siswa juga konsisten dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Berdasarkan angket yang telah diberikan untuk pernyataan positif siswa banyak menjawab setuju sedangkan untuk pernyataan negatif siswa cenderung menjawab tidak setuju. Motivasi belajar yang baik sudah tercermin selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan media pembelajaran dalam proses pengajaran dapat menghidupkan minat baru dan dorongan dari dalam diri siswa, meningkatkan motivasi belajar serta memberikan stimulus aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran pada tahap pengenalan materi pembelajaran akan sangat mendukung efektivitas dan penyampaian isi materi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan (Wiratmojo & Sasonoharjo, 2002). Hasil tersebut menegaskan bahwa penggunaan media papan bangun datar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai “Analisis motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika melalui media papan bangun datar siswa kelas 1 SD Supriyadi” selama proses pembelajaran matematika melalui media papan bangun datar menunjukkan motivasi belajar siswa terlihat sangat baik dengan tingkat persentase mencapai 89,35%. Hal tersebut dibuktikan hasil dari respons angket dengan 25 pernyataan yang berfokus pada 6 indikator motivasi belajar. Siswa memberikan respon setuju dan sangat setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif siswa memberikan respon tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media papan bangun datar siswa sangat antusias dan senang, hal tersebut dibuktikan ketika satu persatu siswa mencoba menggunakan media papan bangun datar tersebut. Siswa juga menyelesaikan evaluasi individu mengenai bangun datar dengan tepat waktu. Media dapat menjadi alternatif bagi guru selama proses pembelajaran, media juga digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas.

### 5. Referensi

- Dimiyati & Mudijiono. (2015). *Belajar dan pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setiia.
- Lesi Ayu, G. F., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 16 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>
- Romlah, S., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Smp Mutiara 1 Bandung Pada Materi Bentuk Aljabar. *Journal On Education*, 01(02), 37–46.
- Sanjaya, W. (2022). *Perencanaan dan desain pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Slamento. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendekatan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiratmojo, P., & Sasonoharjo. (2002). *Media Pembelajaran (Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan)*. lembaga administrasi negara.
- Yuliani H, K., & Winata, H. (2017). Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 259. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>